

Penerbitan harian ini diusahakan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Ketua Umum : MOHAMAD SAID — Medan

Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan. Pentjikat Sjarikat Tapanuli Medan isinja diluar tanggunggan pentjikat

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1x muat 5 baris

Truman masih pessimis

Bukti dahulu — Marshall

WASHINGTON, 13 Mai

Presiden Truman menerangkan pada hari Chamis bahwa harapan untuk memperoleh perdamaian belumlah bertambah sungguhpun telah dilakukan penukaran nota dengan Rus. Presiden Truman menerangkan dalam satu konferensi pers bahwa ia menjokong usul yang terbatas dari Menteri Luar Negeri Marshall kepada Rus, bahwa yang perlu ialah tindakan dari pada omong2 biasa.

Pada hari Rabu Menteri Luar Negeri Marshall mengatakan, djika Rus ingin supaya perdamaian diperoleh maka Rus akan dapat bertindak dengan perantaraan USA atau dengan lain2 saluran diplomatik.

STALIN MA-SIH DIAM

Washington, 13 Mai.

Presiden Truman mengatakan kepada pers dia tidak yakin bisa bertemu dengan Stalin — meskipun pemimpin Rus itu sudah mendapat undangan buat datang ke Washington. Pres. Truman djuga ada mengatakan bahwa "offensif damai" dari Moskowa tidak menaruh harapan buat perdamaian. Katanya perasaannya tidak berubah semendjak ia mengutjapkan, pada pangkal tahun ini, yang keempat jaannya serta harapannya bagi perdamaian. Ia mengatakan bahwa perdamaiannya tergantung keras karena putarnergi di Tjekoslowakia. Selanjutnja, Pres. Truman menjokong sepenuhnya apa2 yang diutjapkan Sekretaris Marshall tentang Rusia. Marshall tidak meujuk pembijaraan yang terpisah antara Rus dan A.S. sadja buat menyelesaikan "perang dingin" dan menjerukan kepada Moskowa agar membuktikan maksud baik dengan

Truman menerangkan bahwa Marshall menjelubungi seluruh keadaan sebagaimana yang terdapat seketika diadakan pertukaran nota antara Rus dan USA.

Reaksi terhadap hal ini ialah bahwa kesempatan untuk memperoleh kemajuan yang sebenarnya dalam perhubungan antara Rus dan USA akan tertunda nanti apakala ada perubahan dasar dalam politik luar negeri Sovjet.

perbuatan bukan dengan perkataan sadja.

Perihal pertemuan dengan Stalin, Presiden Truman mengatakan kundangannya kepada Stalin buat berkunjung ke Washington masih berlaku.

Tetapi kata dia tidak ada menerima kabar dari Stalin dari hal itu dan tidak menunggu kabar. Berkenaan soal didalam negeri Presiden Truman mengatakan dia berkeberatan buat menjatakan Partai Komunis AS diluar undang2. — (UP).

Komisi undang2 dasar N. I. T.

Masih merantjan-rantjang

PERTANGGUNGAN DJAWAB KABINET DAN HAK PEMBUBARAN PARLEMEN

Makassar, 13 Mai.

Menurut pihak resmi Komisi undang2 dasar dari Indonesia Timur sampai sekarang masih mengadakan pembijaraan tentang kewadji ban dan tjara bekerdja komisi itu pada umumnya.

Enam sub-komisi telah diadakan. Rentjana itu akan mempunyai sifat demokratis dan dasar yang di pakai ialah berdirinja ketua negara diatas segala2nja, pertanggung an djawab para menteri kepada parlemen dan kemungkinan pembubaran parlemen.

PERTJABAN MEMBANTU RAS PENJAKIT PURU
Kantor kesehatan di Sumatera Solo, 13 Mai.

Kantor pemeriksa berbagai penjakit yang berbahaja akan dibuka di Sumatera pada tanggal 17 bulan ini. Kantor ini di bawah pimpinan Dr. Parjono.

Setelah mengadakan pertjaban dikantor tersebut selama 6 sampai 8 bulan maka pertjaban itu akan dipraktekkan.

Selanjutnja dinjatakan bahwa kantor ini djuga akan mengadakan pertjaban bagaimana mambanteras penjakit puru diantara rakjat.

4 propinsi Siam bakal dikembalikan kepada Indo China

Paris, 13 Mai.

Menteri luar negeri Perantjis Bi dault menerangkan dalam pertemuan kabinet bahwa perdana menteri

Siam Phibun ada memberitahukan bahwa Siam tidak lagi keberatan untuk mengembalikan keempat propinsi Indo China yang telah diduduki Siam ditahun 1941.

Kesan2 Ir. Laoh

INSINJUR BERKONPERENSI

Jogja, 13 Mai.

Para insinjur akan mengadakan konperensi di Kaliurang pada tanggal 14 Mai untuk membitjarkan berbagai hal yang mengenai soal pembangunan.

Dalam konperensi ini, menteri pekerdjaan umum, Ir. Laoh akan menjampai hasil2 peninjauannya diluar negeri. Selain itu beberapa teknisi lainnja akan turut memberikan uraian mengenai keahlian masing2; seperti Prof. Ir. Wiraksoningrat tentang kedudukan Sekolah Tinggi Teknik, Ir. Supomo tentang topographie, Ir. Sudjono dari Djawatan Pabean tentang hasil2 perkundjungannya di Sumatera baru2 ini dll.

SEKITAR PENGAKUAN YEMEN PADA REPUBLIK INDONESIA

MEKKAH, 21 April (chas "Wsp").

Berita terlambat yang kita terima dari koresponden kita, mengabarkan, El Amir Saiful Islam 'Abdullah Minister Plenipotentiary Yemen untuk seluruh djagat, yang sedang mengadakan perjalanannya ke Negara2 Arab telah sampai ke Saudi Arabia untuk menemui Baginda Radja Ibn. Saud.

Saudara M. Dj. Zainuddin ketua PKI Saudi Arabia (Perkumpulan Kemerdekaan Indonesia) telah dapat menemui beliau ditempat pesanggerahannya di Dar Ed Djafah Jeddah pada petang Rabu 21 April 1948.

Beliau diterima oleh Saiful Islam dengan manis dan ramah tamah. Sesudah bertjakap2 kira2 5 menit, beliau menajakan soal2 Indonesia dan demikian pula perjalanannya perundingan yang berlangsung dewasa itu di Jogja.

Keterangan2 saudara M. Dj. Zainuddin sangat menggembarakan hati beliau.

Kemudian saudara M. Dj. Zainuddin menjatakan bagaimana kesediaan hati seluruh rakjat Indonesia diatas kemangkatan-

rja ajahanda beliau El Imam Yahya Hamiduddin.

Saiful Islam Abdullah menjawab: Kemangkatan ajahan-

da itu adalah sebagai kemalang an kita semua. Memang Dunia Islam dewasa ini sedang berkalut dan sedang diantjantjkan oleh beberapa bahaja. Di Palestina darah terus mengalir di Indonesia masih belum ada ketenangan, di Pakistan masih terdjat pertjertjokan demikian pula di Marokko — Tunis — Djazair dan Lybia. Tjuma kita umat Muslimin mesti terus berhati2.

Kemudian saudara M. Dj. Zainuddin menjatakan lagi: Bahwa Negara2 Arab telah mengakui Republik Indonesia. Kapankah Yemen mengadkan pengakuannya pula?

Beliau menjawab, Yemen selamandja berdiri dibelakang Arab Lea gue. Tjuma, udjar beliau: Keseg-

nap Negara2 Arab Good Will Mission Republik Indonesia telah mengadkan perkundjungan, tetapi ke Yemen masih belum.

Sambil senjum beliau mengatkan kepalanja lagi. Inilah barangkali satu2 sebab yang melambatkan pengakuan ini. Tetapi itu tidak mengapa karena pehubung an ke Yemen masih susah dan sukar. Sesampainja saja ke Yemen dan setelah saja mempeladjar apa apa perubahan baru di Yemen de wasa ini, tentu pengakuan itu akan berhasil selekas mungkin.

Tadi malam kita dengar dari Radio Cairo, mengatakan bahwa Yemen telah mengakui Republik Indonesia dengan resmi.

INGGERIS LEPASKAN JAHUDI

MASUK BANTUAN ASING DI-BELAKANG

HAIFA, 13 Mai.

Blokade Inggeris pada Palestina sudah berahir dan imigran2 Jahudi diatas dari bilangan kwota telah sampai di Haifa. Kapal "Andreia", ukuran 1.000 ton, mengibarkan bendera Panama, telah sampai di Haifa dari Kyprus mengangkut 360 orang imigran2 Jahudi. Ada kira2 25.000 orang imigran2 Jahudi yang ditahan Inggeris di Kyprus karena tidak mempunyai pas jang sah.

Kebanjakan jang datang dengan kapal "Andreia" itu adalah perempuan2 dan anak-anak ketjil. Ada perempuan2 jang mengandung baji masih berumur beberapa hari. Ada mereka jang mengatakan sudah ditahan di Kyprus lebih setahun lamanja. Ada pula jang belum sempat 2 pekan di Kyprus.

Mereka jang baru sampai itu dijemput dengan otobus2 dan diangkut dengan segera ke Ramana dan Natania dipinggir kota Haifa, dimana disiapkan tempat istimewa buat merawat wanita2 dan anak2. Dua buah kapal besar "Pan York" dan "Pan Crescent" jang memakai bendera Panama djuga, kabarnya dalam pelajaran dari Kyprus mengangkut 10.000 orang Jahudi, demikian taksiran. Tetapi di duga kapal2 itu belum bisa sampai sebelum hari Senin depan.

Pembesar2 Jahudi tergesa2 menjedjikan persiapan buat menerima djumlah besar dari imigran2 Jahudi, bukan dari Kyprus sadja, malahan dari lain2 pelabuhan Eropah djuga.

da Mesir buat menerima baik perwalian bagi Palestina.

AS menjelaskan kalau Pemerintah Mesir tidak bisa tjotjok dengan rantjangan perwalian, hendaklah mengadkan usul pengantiannya.

Surat kabar itu menambah tadi nja lalkala A.S. merasa kekuatan Arab di Palestina, Presiden Truman mengirim utusan istimewa ke Saudi Arabia jang mengatakan kepada Ibn Saud bahwa Pemerintah A.S. meninggalkan rantjangan membaga2 Palestina. Katanya pula, Saudi-Arabia mengirim djumlah besar sendjata2 mutakhir untuk Palestina dan djuga membantu dengan uang dollar. — (U.P.)

6000 Haganah punah di Bab el Wad

Amman, 13 Mai.

Tenaga2 Arab di Palestina mengirim berita kepada Emir Abdullah mengadkan pasukan2 Jahudi mundur lengkap di Bab el-Wad di mana orang2 Arab telah berkelahi mati2an mempertahankan hampangan2 jang ditaruh mereka didja lanau Baitulmukaddis — Tel Aviv. Kata berita itu lebih 600 orang Haganah tewas di Bab el-Wad area, dan pas-badan (identiteitskaart) mereka telah dikumpul oleh bangsa Arab. Katanya pula 6 buah tank dan 600 patjuk senapang dan pal dirampas. Pasukan2 Arab me ngedjar Jahudi jang mundur itu.

Pemangku Iraq Abdullah, dan sekretaris umum Lembaga Arab Abdul Rahman Azzam, serta lain2 pemimpin Arab tiba di Amman. Musjawarat peperangan penting akan dilangsungkan malam ini dimana pemimpin2 Arab akan membaga2 tanggung jawab didalam perkelahian dengan Jahudi.

Sumber2 di Amman mengatakan meski bagaimana hasil dari perundingan gentjangan sendjata Emir Abdullah diduga akan menduduki Palestina bahagian Arab. Dikalangan Arab tidak ada perselisihan.

Utusan Truman pada Ibn Saud

Cairo, 13 Mai.

S.k. "Al Zamame" mewartakan Pemerintah Amerika Serikat ada mengalamatkan "peringatan setengah resmi" kepada

BAHASA INDONESIA Bahasa pengantar

Makassar 13 Mai.

Dewan Menteri Indonesia Timur telah menjtudjui rentjana undang undang berkenaan dengan penetapan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar untuk Indonesia Timur.

Perajaan 20 Mai

Akan dirajakan djuga didaerah penduduk

Jogja, 13 Mai

Mengenai hari kebangunan nasional pada tanggal 20 Mai j.a.d. kita mendapat kabar dari sumber jang boleh dipertjajai, bahwa tgl. 20 Mai tidak hanya akan dirajakan didaerah merdeka jang dikuasai oleh pemerintah Republik sadja, akan tetapi djuga dirajakan diberbagai tempat, bukan sadja didaerah penduduk, akan tetapi djuga diluar Djawa dan Sumatera, seperti di Makasar, Gorontalo, Manado dll tempat di Sulawesi. Djuga di Kalimantan seperti di Samarinda turut mengadakan perajaan.

Seterusnya dinjatakan, bahwa didaerah penduduk tidak ada rintangan untuk merajakan hari nasional itu, karena tanggal 20 Mai memang dipandang sebagai hari peringatan penjerahan kemerdekaan bagi seluruh bangsa Indonesia.

Juliana hendak nja lebih madju

NEW YORK, 13 Mai.

Tambu tentang turun tachtta Wilhelmina

Charles Tambu, anggota delegasi jang mewakili Republik ke UNO dalam persengketaan dengan Belanda, menerangkan bahwa turun tachtanja Ratu Wilhelmina di bulan September "adalah soal dalam jang langsung hanya mengenai rakjat Belanda".

KESAN2 DR. GANI

DI A'DAM DJUGA TIDAK BEGITU MAKMUR

Djakarta, 14 Mai.

Dr. Gani ketua delegasi Republik blik kekonperensi di Havana menerangkan kepada Aneta bahwa ia dipanggil pulang oleh Presiden Sukarno, sedang dia sebenarnya bermaksud akan tinggal 3 bulan lamanja diluar negeri.

Di Amerika Serikat beliau mengadakan pembijaraan sekerdar untuk mengetahui dengan mereka dari dunia keuangan serta industri.

Djuga dinegeri Belanda beliau ada mengatakan pembijaraan.

Tentang kediamannya di Amsterdam beliau menjatakan kesannya bahwa "disana djuga tampak kemakmuran namanja sadja".

Gani hari Selasa ini akan berangkat ke Jogja untuk menerangkan lapurannya berkenaan dengan konperensi di Havana itu.

"Walaupun demikian", katanya lagi, "diharap supaya Prinses Juliana seorang jang lebih muda, akan mempunyai pendirian jang lebih madju dalam soal perhubungan Indonesia - Belanda. Djika beliau dapat melepaskan dirinja dari masa jang lampau jang tidak menjangkan itu, maka ini berarti bahwa beliau telah memperoleh kemajuan jang banjak".

Tambu adalah ketua dari Kantor Republik di New York. — (AP).

Djawa Barat / Madura dibitja rakan

Lake Success, 13 Mai.

"Pada hari Djum'at siang Dewan Keamanan bersidang untuk membitjarkan lapuran2 Komisi Djawa2 Baik tentang keadaan politik di Djawa Barat dan Madura berhubung dengan tuduhan2 Republik bahwa negeri Belanda telah men dirikan negara2 boneka disana.

DAHAGA KAUM MODAL ASING

JANG SATU MENGANDURKAN, JANG LAIN MENGATAKAN BELUM AMAN

"Sudah dekatlah kiranja waktunya, penanam2 modal asing diperkebanan getah melibat keluar Malaya, katakan sadja misalnja . . . ke Sumatera, dimana Belanda sekarang peuh pengharapan tentang masa depan", demikian ditulis oleh "Lex" dalam madjallah "Financial Times".

Seterusnya ia melandjutkan, bahwa tentulah ada banjak kesulitan bagi penanam2 modal dalam maskapai2 Sumatera.

Perkebanan dan klang2 banjak jang telah mendapat kerusakan.

Ongkos untuk membangunnja kembali sangat tinggi. Ditambah pula lagi dengan soal2 padjak dan kekurangan pekerdja.

Sesungguhnya perkebanan2 di Sumatera memerlukan tempo lama untuk baik kembali.

Maupun kita akui hal tersebut, apakah keuntungan besar ditolak begitu sadja dari pasaran getah?

Memang tidak ada gunanya mempertimbangkan maskapai2 Sumatera ini, djikalau kita pikir harga getah akan djatuh, misalnja tahun muka atau tahun sesudah itu.

Akan tetapi, djikalau perkebanan2 itu dikatakan mempunyai harapan dalam masa depan jg agak djauh — dan pada pendapat saja memang demikian", kata "Lex" — maka maskapai2 Sumatera ini tidak bisa diabaikan begitu sadja seluruhnja pada harganja jang sekarang ini.

Memang tidak bisa kita pada taraf sekarang lebih suka kepada jang ini atau jang itu, tetapi boleh dikatakan, bahwa andil2 perkebanan getah United Serdang, Allied Sumatra, Asahan Rubber dan Bah Liastjukup memberikan harapan. Sekian pendapat "Lex" dalam Financial Times.

Sementara itu dalam "Straits Times" baru ini ada pula kita batja tulisan korespondennja jg mengatakan bahwa ketua dari Turangie (Sumatera) Rubber Estates Limited, A.L. Mathewson, mengatakan pada rapat tahunan maskapai tersebut, bahwa tidak ada usul untuk memulai kembali perusahaannya, sebelum terdjamin keamanan dan ketertiban, sehingga dapat bekerdja dengan baik.

Dengan keamanan dimaksud, kata ketua tersebut, bukan sadja stabiliti politik dengan perlindungan jang tjukup atas djuga dan harta benda, tetapi djuga djaminan hak milik dan lain2 hak jang empunya perkebanan.

Kalau tidak dengan ini, rantjangan penanaman untuk tempo jang lama ("long-term planting planning") jang begitu perlu dalam industri perkebanan, tidak mungkin.

Satu langkah kedjurusan jg benar, sambungnja, ialah membuat persetujuan antara Inggeris dan Indonesia untuk mengelakkan apa jang dinamakannya dengan "double taxation" alias padjak dua kali.

OMBAK DALAM SEGELAS AIR

Ini hari kita siarkan lagi satu berita „Antara” berkenaan dengan keterangan Dr. Tjoa Sek In di New York baru2 ini yang telah dituip2 oleh pihak Sana setjara begitu ru- pa.

Menurut berita itu, sdr. N. Pa- lar, wakil Republik didalam Dewan Keamanan telah mengirinkan ka- bar kepada delegasi Indonesia di Djakarta dalam mana ditegaskan duduk perkara sebetulnja: Dr. Tjoa t i d a k ada memajukan soal Indonesia kedalam Dewan Keama- nan.

Diterangkan lagi, bahwa tindak an Tjoa di New York sekali-kali tidak melanggar sesuatu perdjand- dian antara Republik dengan Be- landa.

Untuk menghilangkan keraguan umum dalam soal ini, karena ru- pa, nja antara lain2 „Aneta” New York pun aktif pula mengirim ba- han2 kemari, Charles Tambu, ke- tua kantor Republik yang berdiri di New York lah menjarkan satu permakluman dalam mana disang- kal dengan keras bahwa Dr. Tjoa ada memajukan dakwaan kepada Dewan Keamanan.

Tentang keterangan Tjoa dalam konperensi pers dalam mana di- gugat-gugat sikap Belanda di In- donesia, blokadenja, soal pemben- tukan bonekanja, soal kelambatan nja, keterangan ini tidak melang- gar sesuatu perdjandjian.

Dengan demikian umum seka- rang sudah bisa memahami ke- ngan ajelas, bahwa tuduhan Sana yang mengatakan wakil Republik di Amerika bertindak melanggar perdjandjian kedua pihak, adalah omong kosong belaka.

Dalam sementara itu, seperti per- nah kita terangkan djuga dalam su- rat kabar ini, adapun tindakan pi- hak Sana juga saka mengutip so- al2 remeh dan memasukkannya se- bagai protes kepada Komisi Dja- sa2 Baik sekali-kali tidak dapat dimengerti, lebih2 dalam soal ini yang maju kemuka bukan raden Abdul Kadir, bukan siapa, melain- kan Jhr. van Vredenburg.

Oleh karena2 kian tumbuh per- hatian kita, apa dan dimana serta untuk apa protes sebagai ini dima- djukan.

Hingga masa ini ada2 saja so- al remeh yang harus djadi perhati- an umum. Misalnja tentang keber- angkatan delegasi Republik ke Jogja untuk tjuma dua hari berun- ding dengan kabinet, oleh pihak mereka telah didjadikan bulan2an pembijaraan, menjatakan keber- angkatan itu bermaksud melam- batkan perundingan.

Dilihat dari kedudukan masing2 yang sudah bergeser sejak perang kolonial, maka tidak ada satupun sebetulnja kenapa Republik ingin melambatkan perundingan. Adalah terang bahwa tiap2 menit berdjala- n dengan tidak adanya penjele- saian berarti kerugian besar bagi Republik. Tapi sebaliknya adalah terang, bahwa tiap2 menit berdjala- n kedudukan Belanda tambah ku- at adanya.

Sangat disesalkan bahwa pihak Sana amat giat memperhatikan om- bak2 ketjil dalam segelas air yang sebetulnja sama sekali tidak ada artinya, sehingga djika ombak2 ke- tjil ini yang akan diurus dan untuk ini saja Komisi Dja2 Baik mem- buang tempo maka kitapun tak da- pat berkata suatu apa lagi.

Kitapun sangat berharap agar tiap2 pihak patuh dan setia kepada bunjinja perdjandjian2. Akan tetapi bilamana soal2 yang tidak terang dan tidak resmi dikemukakan seba- gai alat untuk menjari kemenangan an bersorak, maka buat kita hal ini hanya berarti mengurangkan goodwill kalaupun tidak mau dise- but mengandung maksud „apa2”. Baiklah kiranya pihak mereka mengambil tuduhan dengan peristi- wa Tjoa ini, yang mungkin akan

Dr. TJOA TA' MELAKUKAN TINDAKAN

JANG MELANGGAR

Keterangan ketua kantor Rep. di New York

JOGJA, 13 Mai.

KABINET DAN PERUN- DINGAN

Belum terdapat sesuatu keputusan

Jogja, 13 Mai.

Wartawan „Antara” kabarkan dari Kaliurang, bahwa sidang kabinet yang diadakan di Kaliurang semalam belum meng- ambil sesuatu keputusan menen- nai soal2 UNI, NIS, pemerintah irterim dan plebisit. Dalam sidang itu baru didengarkan pe- mandangan2 para menteri menen- nai soal2 tersebut, sesudah pihak delegasi memberi lapuran nja.

Sidang kabinet dilandjutkan hari ini djam 10.00 dimana St. Sjahir hadir djuga untuk di- minta pemandangannya. Sidang sidang kabinet tsb dihadiri djuga oleh ketua Badan Pekerdjja Mr. Assaat. — (Antara).

PERUBAHAN AGENDA PERUNDINGAN

Djakarta, 11 Mai.

Menurut perobahan yang baru a- dalah atjara perundingan delegasi Republik dan Belanda selama se- minggu ini sbb:

- Rebo Tgl 12 Mai. Panitia sosial dan administrasi. Djum'at tgl 14 Mai. Sub panitia 2 politik Panitia Keamanan Panitia Agenda Sub Panitia 4 politik Panitia Ekonomi dan Keuangan Sub Panitia 3 politik. Sabtu tgl 15 Mai. Sub panitia 2 politik Sub panitia 3 politik. Minggu tgl 16 Mai. Sub panitia 2 politik Sub panitia 3 politik. — (Antara)

KE INDONESIA

Djakarta, 13 Mai.

Direktur kabinet Letnan Gobnor Djenderal Dr. P. J. Koets hari Se- nin akan kembali dari negeri Belan- da ke Djakarta.

Orang2 India dan peladjar2 jang ke India

JOGJA, 13 Mai.

70 bangsa India bekas tentera India dulu, tanggal 17—5 atau selambat2nja tanggal 18—5 akan meninggalkan daerah Republik dengan kereta api ke Djakarta dalam perdjalan- an pulang ke India.

Bersama mereka akan berangkat pula 12 peladjar Indo- nesia yang akan menuntut peladjaran di India, jaitu 5 orang dengan beurs pemerintah Republik Indonesia dan 7 orang lagi dengan beurs pemerintah India.

Menurut rentjana, 70 orang India itu akan meneruskan per- djalanannya ke India dengan menumpang kapal dari Tan- djung Priok yang akan bertolak tanggal 19—5 dan akan diseng- garakan oleh konsol djen- deral India di Djakarta dan ada kemungkinan mereka akan per- gi dengan pesawat terbang.

5 orang peladjar yang menda- pat beurs dari pemerintah Re- publik selama mereka beladjar di India tiap2 bulan akan menda- pat tondjangan 200 rupee dari pemerintah Republik.

Menurut kalangan India di Jogja, peladjar2 akan leluasa de- ngan tondjangan itu. Sebab ka- tanja ongkos asrama sudah ter- masuk didalamnya, pemelihara- an: dokter besarnya 120 rupee. Dan selebihnja 80 rupee pelad- jar2 itu tidak akan menderita kekurangan.

Selain itu mereka mendapat pakaian pula.

Tentang 7 peladjar yang menda- pat beurs dari pemerintah In- dia belum ada keterangan2 lebih lanjut. Kedua belas peladjar itu akan memasuki sekolah2 tinggi di New Delhi, Calcutta, Madras.

Selama di India peladjar2 itu berkesempatan kirim mengirim surat dengan orang tuanja disi- ni. — (Antara).

Gerak gerik Belanda di Baturadja

Tandjungkarang, 13 Mai.

Didaerah pendudukannya di Baturadja (Palembang) dituip2 kampung Belanda membentuk sebuah badan yang diberi nama „kampong wacht”. Kepala

„gepasseerd” alias dilampuni dan dikeluarkan dari dalam agenda KDB, jaitu tuduhan supaya dimasa datang hanya memilih soal yang penting2nja saja.

Dikabarkan wk. Rep. di New York, Palar, telah mengawat- kan kepada delegasi Republik, bahwa Dr. Tjoa Sek Ien tidak pernah minta kepada Dewan Keamanan untuk membitjarkan soal Indonesia. Dinjatakan, bahwa apa yang telah diperbuat Dr. Tjoa di New York tidak ada yang mengandung perlanggan- an persetudjuan yang telah tertjapai antara Republik dan Belanda.

Dengan demikian tidak benar berita2 pers yang mengata- kan, bahwa Dr. Tjoa sebagai anggota delegasi Republik telah minta Dewan Keamanan untuk membitjarkan soal Indonesia- Belanda.

Sangkalan serupa itu dinjatakan pula oleh kepala buro Re- publik di New York Charles Tambu. Sebagai diketahui, me- menurut kantor2 berita asing pada tanggal 29.4 Dr. Tjoa berbitja- ra dalam suatu konperensi pers di New York. Menurut inter- pretasi pers dengan tidak langsung Dr. Tjoa menghendaki su- paja Dewan Keamanan membitjarkan lagi soal Indonesia.

Menurut UP dalam konpe- rensi pers itu Dr. Tjoa menje- but2 tentang tuduhan2 adanja sabotase Belanda terhadap truce, tentang perlunya diadakan rundingan menghapuskan blok- kade Belanda, tentang tidak ada nja kemerdekaan bergerak di- daerah pendudukan, tentang di- dirikannya pemerintah2 boneka oleh Belanda dan tentang ditun- da2nja perundingan oleh Belan- da. — (Antara).

S. Timur dapat perhatian Delegasi Rep.

DJAKARTA, 13 Mai.

Dari sumber yang sangat boleh dipertjaja, harian „Mer- deka” mendapat kabar, bahwa soal Sumatera Timur, serupa dengan daerah yang lain, dapat perhatian penuh dari delegasi Republik.

Djuga nasib para pegawai Republik disana yang sampai ki- ni masih non actief dan jang selama ini menunggu2 perintah dari Pemerintah Pusat, diperhatikan dan akan ditempatkan di- mana mereka itu diperlukan.

GURU BAHASA SANSKRETA PADA GADJAH MADA

Jogja, 8 Mai.

Dari pihak setengah resmi dida- pat kabar, bahwa sebagai sumba- ngan Kementerian Pengadjaran ke- pada Perguruan Tinggi Gadjah Ma- da, akan diberikan tondjangan be- rupa Maha Guru bahasa Sanskreta dan Kebudayaan India, yang akan didatangkan dari India.

Dari pihak Pemerintah India te- lah didapat kesanggupan, bukan sa- dja dalam usaha meringankan ke- datangan dan biaja Maha Guru itu, tetapi malahan djuga akan membe- rikan bantuan beberapa orang Ma- ha Guru India dalam berbagai ke- achlian kepada Perguruan2 Tinggi Republik Indonesia yang semua bia- janja akan ditanggung oleh Peme- rintah India sendiri.

BALAI PENGETAHUAN UMUM WANITA Akan dibuka di Blitar

„Balai pengetahuan umum wani- ta” (women people university), khusus untuk kaum wanita akan di- buka dikota Blitar pada bulan Dju- ni 1948 jad. Peladjaran2 yang di- berikan antara lain ialah tentang: pe- njakit umum (volksziekten), pera- watan baji dan wanita chemis, tata- negara, psychologie, sedjarah, eko- nomi, bahasa Indonesia, Ingeris, Perantjis dan Djerman.

BALAI PENGETAHUAN UMUM WANITA Akan dibuka di Blitar

„Balai pengetahuan umum wani- ta” (women people university), khusus untuk kaum wanita akan di- buka dikota Blitar pada bulan Dju- ni 1948 jad. Peladjaran2 yang di- berikan antara lain ialah tentang: pe- njakit umum (volksziekten), pera- watan baji dan wanita chemis, tata- negara, psychologie, sedjarah, eko- nomi, bahasa Indonesia, Ingeris, Perantjis dan Djerman.

Wartawan Puteri diusir Belanda

Djombang, 13 Mai.

Wartawan puteri Wuwug As- riningpuri, bekas anggauta „An- tara” tjabang Malang, dua hari jang lalu diusir oleh pihak Be- landa dari daerah pendudukan di Malang. Hingga kini masih belum didapat keterangan jang pasti dari pihak Belanda, sebab apa ia diusir dari daerah pen- dudukan itu.

Nona Wuwug menjatakan, bahwa sebelum itu berkali2 ru- nah kediamannya dikota Ma- lang didatangi dan digeledah oleh pihak Belanda.

— (Antara).

Wartawan Puteri diusir Belanda

Singapura, 13 Mai.

Mulai tanggal 1 Djuli j.a.d. maka harga padi disini akan di- turunkan. Kalau selama ini har- ga padi dipasar 20 ringgit sepi- kul dan 19 ringgit 20 sen harga diladang, maka mulai tanggal di- atas harga dipasaran 15 ringgit sepikul dan harga diladang 24 14 ringgit 20 sen.

— (Antara).

Wartawan Puteri diusir Belanda

Singapura, 13 Mai.

Mulai tanggal 1 Djuli j.a.d. maka harga padi disini akan di- turunkan. Kalau selama ini har- ga padi dipasar 20 ringgit sepi- kul dan 19 ringgit 20 sen harga diladang, maka mulai tanggal di- atas harga dipasaran 15 ringgit sepikul dan harga diladang 24 14 ringgit 20 sen.

— (Antara).

DJALAN RUSAK

Bukittinggi, 13 Mai.

Hudjan lebat jang turun pada tanggal 10 djalan 11 Mai malam te- lah menimbulkan bandjir besar, se- hingga menimbulkan kerusakan jg hebat didjalan besar dan mengha- langi perhubungan lalu lintas an- tara Rau dan Muara Sipongi (per- batasan S. Barat dan Tapanuli). Sebanjak 15 tempat antara Rau dan Muara Sipongi itu terdjadi runtunan lumpur yang setinggi ru- mah. Sawah2 banjak jang rusak, demikian pula ternak banjak jang dihanjutkan air. 2 buah rumah pen- duduk musnah ditimbon oleh lum- pur.

Selain dari itu, sebagai akibat bandjir itu perhubungan antara Mu- ara Sipongi dan Kota Nopan djuga menjadi terhalang, biarpun tidak sehebat kedjadian diantara Rau dan Muara Sipongi itu.

Kini pemerintah sedang bertin- dak untuk memperbaiki kerusak- an2 itu dan akan memberikan per- tolongan kepada rakjat jang men- derita karena bandjir besar itu.

POLIKLINIK DI TARUTUNG

Bukittinggi, 13 Mai.

Sebuah poliklinik untuk umum baru2 ini telah dibuka dalam sua- tu upatjara di Tarutung. Polikli- nik tersebut diadakan atas inia- tip dari Huria Kristen Indonesia dikota itu.

Dalam upatjara pembukaan po- liklinik itu, ketua Huria Kristen Indonesia itu menjatakan, bahwa poliklinik itu akan menjelenggara- kan kewadjabannya setjara sosial, semata-mata berdasarkan kepada kepentingan rakjat.

Dapat dikabarkan, bahwa inilah satu2nja poliklinik jang diadakan oleh Huria Kristen Indonesia.

SOAL RADJA DI NIT

Makassar, 13 Mai.

Pada hari Rabu pagi di Malino telah diadakan konperensi jang akan berlangsung dua hari lama- nja, dimana wakil2 dari letnan Gob- nor Djenderal dan NIT merembuk- kan tentang perhubungan baru di- masa jang akan datang antara kroon, pemerintah dan radja2. Kon- perensi dibuka oleh perdana men- teri Anak Agung Gde Agung. Se- landjutnja berbitjara Kartanegara, jang menjadi sekretaris negara untuk urusan zelfbestuur.

Dia menundjukkan betapa perlu- nya diadakan perobahan tentang kedudukan kaum radja2. Dia meng- anggap bahwa djuga dalam hal ini NIT harus memberi tondjono un- tuk seluruh Indonesia.

NASIB KONPERENSI MEDIA BUNDA DI MALINO

BERGANTUNG PADA MASA KESEDERAN DAN KEBIDJAKSANAAN

DJAKARTA, 11 Mai.

„Seperti umum telah mengetahui, diantara faktor2 jang penting didalam gerakan kebangsaan di Indonesia Timur adalah posisi zelf- bestuur2nja. Hal ini pun didalam perdjangan kemerdekaan jang berlaku di Indonesia Timur sekarang ini tetap memegang rol jang besar artinya. Maka troef ini djugalah jg hendak terus dipermainkan oleh Belanda dalam pertjaturan politik di Indonesia Timur ini”, demi- kian pendapat kalangan jang berasal dari Indonesia Timur dikota ini kepada „Antara” terhadap konperensi media bundar jang akan di- adakan di Malino diantara radja2 Indonesia Timur itu.

Tampaknja, kata kalangan itu seterusnya, pihak Belanda hendak- mentjaba membawa radja2 itu ke- dalam kedudukan jang pernah di- adakan Ingeris dengan radja2 di- India, umpamanya dengan Board of Princes, supaja dapat mengim- bagi gerakan rakjat dinegeri itu; dan seboleh2nja menjadi suatu ba- dan gabungan diantara mereka jg sedia berhubungan langsung sadja dengan Pemerintah Belanda.

Tetapi seperti djuga jang telah disedari oleh rakjat didaerah Re- publik, jang menjadi soal utama- nja didalam perdjangan kеме- rde- kaan Indonesia sekarang ini, bukan lah soal kedudukan radja2 itu se- laku kepala daerah2 istimewa, te- tapi ialah soal demokratisering dalam pemerintahan daerah itu. Ini dapat kita buktikan dengan te- rus hidupnya daerah istimewa Jog- ja dengan Sultan Hamengku Bu- wono IX jang dapat menjesuaikan diri dan pimpinannya dengan su- sana baru sekarang ini. Dari itu buruk baiknja hasil konperensi me- dja bundar jang dua hari lamanja di Malino itu nanti, bergantung ke- pada kesedaran dan kebidjaksana- an para radja2 Indonesia Timur: sendiri, kata kalangan itu pada po- nutup keterangannya kepada „An- tara”.

„KOMITE BEKAS DEBI- TEUR” Akan bertindak terus

Djakarta, 11 Mai.

Seperti jang telah tersiar dida- lam harian2 di Djakarta, „Komite Bekas Debitur” akan memajukan keberatannya terhadap peraturan jang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda tentang pembajaran hu- tang2 lama didjaman pendudukan Djepang, jang dipandang oleh para debitur dari kalangan Asia (In- donesia, Tionghoa, India dan Arab) sangat tidak adilnja.

Tentang hal ini dari kalangan ko- mite tsb kepada „Antara” ditegas- kan, bahwa djika rekes mereka ini tidak berhasil baik, mereka akan meminta tjampur tangannya wa- kil2 Pemerintah mereka jang ada di Djakarta, umpamanya konsul Ti- ongkok dll. Dan djika inipun tidak memuaskan, mereka akan menerus- kan usaha tantangannya ini kepa- da Perserikatan Bangsa2. — (Antara).



Disamping...

PUNTANG PANTING

Harian „Sin Po” di Djakarta men- tjemoohkan soal kesulitan rumah disana, mengatakan, dulu orang melamar gadis ditinjau pекer2ja- nja, tapi sekarang jang ditinjau apa sudah ada rumah tempat ting- galnja.

Njata soal kekurangan rumah su- dah keterlambatan, si pelamar tidak dipandang potongannya atau kan- tongnja lagi, sebab jang djadi uku- ran: Apa orang itu di-huisvesting- kan atau tidak.

Menurut si Djoblos, kalau begitu lepas dari extremis „shooting-loo- ting” muntjul extremis „huisves- ting”.

Huisvesting atau huispeming, shooting, looting, ting-ting, ru- panya jang tidak bisa dipolisikan- ialah suasana puntang panting...

PADUKA

Menurut harian di Djakarta, ge- laran „Kandjeng” di Pasundan su- dah dihapuskan, sebagai gantinya tjuma akan dipakai „paduka jang mulia”.

Satu kawan bilang „paduka” ar- tinja sepatu. Kalau begitu, bila di- panggulkan sepatu jang mulia, ber- arti jang punya sepatu sudah lebih tinggi lagi.

Si Djoblos bukan ahli bahasa, ka- rena itu ia anggap paduka artinja pe-duka, lawan pesuka.

Ia adalah seorang Pesuka, bu- kan Paduka.

Sedangkan buat dapat gelaran P e d u k a ia minta maaf, konon lagi untuk djadi: Seri P e d u k a ...

SI KISUT.

Penetapan wakil Presiden

Tentang pangkat2 dalam angkatan perang

Jogja, 12 Mai.

Berhubung penglaksanaan re- konstruksi angkatan perang me- nurut penetapan2 Wk. Presiden dan Menteri Pertahanan Mohd. Hatta, mulai tgl. 15-5-1948:

- (a) pangkat2 titulair hanya dite- tapkan oleh Presiden, (b) pangkat2 itulan jg telah ada diturunkan satu pangkat (ke- tjuaian pangkat titulair dari ke- tua mahkamah Agung dan djaksa agung tentera, (c) perobahan pangkat dan djaba- tan dalam angkatan perang un- tuk:

- 1. Opsir2 menengah dan opsir tinggi sampai dengan pang- kat letnan kolonel dilakukan oleh Menteri Pertahanan. 2. Opsir tinggi kolonel dan opsir tertinggi oleh Presiden. 3. Peradjurit dan kader untuk sementara dilakukan oleh pa- rra kepala staf dan panglima jang tersangkut. d. Tanda2 angkatan perang (tanda angkatan, sendjapa, djawatan, pangkat, corps, nomor, bendera komando) hanya dibuat oleh Kementeria- n Pertahanan.

Selain dari itu ditetapkan pu- la bahwa tanda2 baru hanya di- pakai oleh mereka jang telah dapat pangangkatan resmi.

— (Antara).

„KOMITE BEKAS DEBI- TEUR” Akan bertindak terus

Djakarta, 11 Mai.

Seperti jang telah tersiar dida- lam harian2 di Djakarta, „Komite Bekas Debitur” akan memajukan keberatannya terhadap peraturan jang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda tentang pembajaran hu- tang2 lama didjaman pendudukan Djepang, jang dipandang oleh para debitur dari kalangan Asia (In- donesia, Tionghoa, India dan Arab) sangat tidak adilnja.

Tentang hal ini dari kalangan ko- mite tsb kepada „Antara” ditegas- kan, bahwa djika rekes mereka ini tidak berhasil baik, mereka akan meminta tjampur tangannya wa- kil2 Pemerintah mereka jang ada di Djakarta, umpamanya konsul Ti- ongkok dll. Dan djika inipun tidak memuaskan, mereka akan menerus- kan usaha tantangannya ini kepa- da Perserikatan Bangsa2. — (Antara).

Raja Radja2 Arab dibelakang pertempuran Palestina

RADJA2 dari dunia Arab menundukkan persatuan yang teguh dalam memerangi Zionisme Jahudi di Palestina. Tetapi dalam persatuan, yang tampak pada lahirnya disekeliling smpadan Palestina itu, diantara mereka masih ada perasingan yang bersifat politik, agama dan militer.

Dua radja2 Arab ikut dalam pertempuran Palestina, yang seorang tua dan yang seorang masih muda, kedua2nja ingin menjapai kehormatan yang setinggi2nja.

Kedua mereka itu ialah Abdullah Ibn Hussein, radja Sjarqil Ardian yang berusia 66 tahun dan keturunan dynasti Hasji, dan yang seorang lagi Farouk dari Mesir, berumur 28 tahun. Kedua2nja tidak tjtjok satu dengan lain.

Abdullah bertjita2 untuk menjadi radja „Syria Raja“, jg melingkungi Syria, Libnan, Palestina dan Sjarqil Ardannya sen mana dahulu adalah sebahagian dari daerah mandat Palestina.

FAROUK dikatakan memimpin kan menjadi Chalif dari umat Islam, satu kedudukan yang sangat tinggi, sebagai imbang Muslim bagi Paus di Roma.

Djabatan Chalifah telah terluang sedjak djatuhnya kerajaan Turki dalam Perang Dunia I. Suatu kali radja Farouk memakai djajugut dan desas desus di Kairo mengata kan, perlunya itu ialah supaya ia kelihatan lebih tua dan pantas di tja'lonkan sebagai chalif.

Abdullah seorang perdjurit pa dang pasir dan pemain tjatur; Farouk suka akan night clubs dan kesenangan2 duniawi.

Djandji Abdullah untuk memimpin Legion Arab, yang digabungkan dengan pasukan2 dari Syria dan Libanon guna menjerubak Pa lestina, „menerbitkan seruan2 sang gahan di Damascus dan Syria.

Kaum Nasionalis Syria, yang baru saja memerdekakan tanah airnja dari pemerintahan mandat Perantjis dalam tahun 1946, melihat dalam gerak Abdullah tersebut langkah menudju impiannja „Syria Raja“ itu.

Beberapa orang ahli tentang soal Timur Tengah telah berbulu2 meramalkan, bahwa tahun yang penuh kemelut dalam sejarah Palestina ini akan menghasilkan pemindahan Palestina djuga.

Tetapi bukanlah antara Arab dan Jahudi, seperti yang diperintahkan oleh UNO dalam bulan November yang lalu, melainkan antara Mesir di Selatan dan Sjarqil Ardian di Utara.

PIMPINAN untuk melantarkan rantjangan Arab atas Palestina tampak2nja akan berpetjah dua, jaitu Mesir diselatan dan Sjarqil Ardian di timur dan utara.

Abdullah memimpin Legion Arabnja, yang dilatih dan diperkengkapi oleh Inggeris, dan berjumlah kira2 15.000 orang perdjurit.

Legion tsb mempunyai dari pasukan unta sampai kepasukan kereta wadja, semuanya dilatih istimewa untuk berperang di padang pasir.

Farouk, walaupun ia mungkin tidak akan berdjandji seperti Abdullah untuk pergi sendiri

kemudian pertempuran, mempunyai lebih banyak tentera tetapi barangkali tenteranya lebih kurang ketangguhannya dari Legion Arab. Tetapi Farouk mempunyai angkatan laut, yang walaupun ketjil, dapat dipergunakan untuk memblokkade imigrasi Jahudi dan pertjanaan memasukkannya sendjata untuk Jahudi.

RADJA Arab yang sangat berkuasa lainnya ialah Ibn Saud dari Saudi Arabia. Ia seorang yang telah lanjut umur dan telah matang dalam pertempuran2 dimedan peperangan padang pasir.

Sangat sedikit ia memberi kenjataan rasa persahabatan terhadap Farouk, maupun terhadap Abdullah, hanya ia telah memberikan djandji2 untuk ikut serta dalam pertempuran bersama menghancurkan Zionisme.

Tentera Ibn Saud tidak diketahu berapa djumlahnja dan sampai sekarang ia belum mengirim-

kan pasukannya setjara terbuka ke Palestina. Bahagiannja dalam pertempuran Palestina barangkali terletak dalam kedudukannya sebagai lambang perdjungan Islam terhadap Jahudi. Daerahnja melingkungi kota2 sutji dalam dunia Islam, seperti Mekkah dan Medinah, kedua2nja terlarang bagi orang2 kafir (infidels).

KEDUDUKAN Inggeris sendiri dalam sengketa yang kian besar disekitar Palestina itu, makin lama makin ruwet. Legion Arab Abdullah berdiri di bawah komando John B. Glubb Pasha, seorang opsir tinggi Inggeris dan ahli dalam perang padang pasir, yang mendapat nama djulukan Lawrence moderen dari Arabia.

Sebahagian dari Legion Arab sekarang ini berada di Tanah Sutji, disewa oleh pemerintah mandat Inggeris untuk menjaga keamanan. Satu pertjanaan timbul: Apakah bahagian lain dari Legion tsb yang sekarang ditempatkan dipandang smpadan Palestina akan menggabungkan dirinya dengan teman2nja selegion di Palestina, yang sekarang masih berada dalam peraturan disiplin Inggeris di Palestina? Sedang paranan apa yang akan dimainkan oleh John Glubb kelak belum njata.

Sebuah surat kabar Mesir, „Al Ahram“, memberitakan, bahwa Emir Abdullah pernah mengata kan, opsir2 Inggeris dalam Legionnja akan diganti dengan opsir2 Arab. Tetapi sampai sekarang belum ada perkebaruan yang resmi tentang hal itu.

Demikian Charles A. Grumich, wartawan Ass. Press.

PERISTIWA T'KOK :

MINAT USA PADA HAINAN

DAN BANTUAN JANG DIDAPATKA DARI NANKING

Pada 8 April, Dr. Leighton Stuart, mahaduta USAmerika di Tiongkok, dan Djenderal David Barr, kepala dari Grup Penasihat Militer USA di Tiongkok, tiba di Canton.

Sebagai diterangkan oleh Philip Pugh, penasihat privé dari mahaduta tersebut, kepada wartawan2 dilapangan tersebut, adapun maksud yang terutama dari perdjalanannya mahaduta itu ke Tiongkok Selatan ialah buat menemani Djenderal Barr pergi ke Hainan-to.

Memang ada hadjat politik jg kuat bagi Dr. Stuart pergi melawat kesana, sebab dialah yang mengorganiser main-belit politik USAmerika di Tiongkok.

Dan tidak heran kalau dia pergi ke pulau Hainan, demikian di tulis Huang Chi Yuen dalam „China Digest“. Pada 12 April itu T.V. Soong menemani pem besar Amerika yang dua orang itu ke Hainan.

Adapun pulau Hainan, letaknja kesananakan simenandjung Luichow di propinsi Kwangtung, merupakan pengawal seawadjanya buat sepadang pesisir dari propinsi tersebut. Kesananakannya pula adalah pantai

dari Indo China. 2 pangkalan kapal perang yang dimoderniser dibangun dipelabuhan Yulin dan Sanya oleh orang Djepang di masa pendudukan.

Laksamana skaut Murray sewaktu mengunjungi Yulin dengan Laksamana Kwei Yung Ching memandang pelabuhan itu sebanding dengan Pearl Harbour. Dari Korea Selatan, negeri Djepang tulen, pulau2 Ryukyu, Formosa lalu ke Pulau Hainan, Pemerintah USAmerika akan menjempurnakan sebaris pangkalan2 yang memblokkade pantai negeri Tiongkok.

Minat USAmerika pada Hainan tidak diherankan. USA sekarang „membantu“ Nanking n-empemberbaiki 5 trajet kereta api yang dibentuk orang Djepang dari seberang ke seberang pulau itu, membikin pangkalan2 kapal, dan melatih kadet2 pe-laut.

Expert2 Amerikan dan persennel angkatan lautnja yang kian hari kian banyak adalah sebagai pendahuluan buat USAmerika memakai Hainan dengan langsung menjadi pangkalannya jang strategis.

Tetapi djasa2 jang bisa diperoleh USAmerika dengan tjepat dari Hainan ialah bidjih besi.

Dalam bulan Pebruari, pengkapalan pertama sebanjak 8.000 ton bidjih besi tiba di Yabata, Djepang.

Ini adalah sebahagian dari 250.000 ton bidjih besi yang didjural Komisi Hasil Alam di Nanking kepada Djepang dengan perantaraan badan2 wakil USAmerika.

Pada pengudjungan bulan Maret sudah ada 31.000 ton bidjih besi dipakalkan kenegeri Djepang. Central News melaporkan dari Tokio pada 23 Maret bahwa Djepang bermaksud menghasilkan 1.050.000 ton besi wadja didalam tahun ini. Apa in: bisa dilaksanakan bergantungan dengan banjaknja bidjih jang ia bisa dapat dari Hainan.

Dikabarkan bahwa menurut pen tjobaan2 jang terakhir yang dilakukan di Kilang Yabata, buat membikin 1 ton besi mentah (pig-iron) dengan bidjih besi Hainan, 3 ton arang-batu (coke) bisa berkurang dalam pemakaian. Buat membikin 750.000 ton besi mentah dari bidjih besi Hainan, kalau bisa diper-

Tuan2 ter-lalu baik...

Oleh: SITOR SITUMORANG

Tjerita ini saja dengar di Balige. 2 seldadu Belanda jang sedang tjuti dari Medan di Prapat rupanya sedang kesjuran dialun ombak danau Toba dalam sebuah sampan ketjil sehingga mereka tidak sadar telah lewat garis status jang mestinya terbentang dipermukaan air... tentunya dalam cajal. Mereka akhirnya sampai dipantai pulau Samosir, jang menimbulkan keheranan dikalangan penduduk. Maklumlah arti cease-firepun sudah tahu orang disana walaupun mungkin tak ada seorang jang sanggup menjebut perkataan tsb dengan ter-rang. Ke 2 seldadu Belanda itupun sangat ketakutan sebak disedar bahwa mereka mendarat didaerah Republik dan melihat penduduk mengerumuni mereka, se-jera datang anggota PK jang dipanggil oleh penduduk untuk „menjambut“ kedua seldadu itu. Kentara benar mereka putjat dan gemetar silih berganti. Takut digorok dan dimandikan... Bertambah pula ketakutan seldadu2 itu tatkala ia disuruh naik sampan. Rupanya untuk diangkut ke Balige. Mereka diberi paksaan.

„Kami menangis lantaran kami sangka kami mau dibenamkan, waktu disuruh naik sampan“, demikian tjerita salah seorang dari mereka ketika ditanya apa sebab mereka takut, dan menangis. Umur mereka kira2 20 tahun. „Setiap hari Rabu saja mengirim surat kepada kakakku di Nederland dan hari Sabtu kepada ibu“, tjerita seorang lagi. „Disekeliling rumah kami banyak buah2an. Dan apabila saja kembali ke Nederland saja akan kirimkan buah2an itu kepada tuan2 disini. Tuan2 ter-lalu baik.“

Achirnja mereka diantarkan ke Prapat. Memang cease-fire.

Sekolah-sekolah partikelir

BALIK LAGI KEPERATURAN 1932

Menurut satu maklumat „Plaatselijk Bestuursambtenaar“, sekolah2 partikelir dan guru2nja jang memberikan pelajaran telah diperingatkan supaya memenuhi peraturan jang dimaksud dalam ordonanasi pngawasan sekolah2 partikelir Stblid 1932 No. 494.

Mereka jang belum memenuhi ke-mauan peraturan tsbt, oleh „Plaatselijk Bestuursambtenaar“ itu diperingatkan supaya memenuhinja dalam tempo 14 hari.

Kalau tidak, bakal ditempel per-bala.

oleh, maka 225.000 ton (? Red. „Wsp“) arang-batu bisa tersimpan. Menurut taksiran Djepang memerlukan 700.000 ton bidjih besi dari Hainan buat memenuhi hadjatnja. Hal ini menjebatkan timbul keperluan jang sangat buat menjelidiki daerah2 jang mengandung bidjih di Hainan. Pada 18 Maret, Horigu ti Kanjo, orang Djepang jang djadi penasihat Gubernur Soong, terbang ke Hainan buat memeriksa di mana ada lagi sumber logam di pulau itu. Pada 2 April, 3 orang expert bangsa Djepang dalam urusan kelogaman Hainan, bertolak dari Tokio ke Hainan, diper tjajakan oleh Djenderal MacArthur buat turut menjelidiki tambang2 besi di Hainan.

Pengembalian hasil industri Djepang ke tingkat diantara tahun 1930-34 sebagai diusulkan MacArthur, bererti mengembalikan Djepang sebagai ke kedudukannya jang lama sebagai bangsa jang agresif terhadap Tiongkok. Penghasilan besi wadja dari Djepang adalah serupa ukuran dari djumlah persendjataan lengkap, akan didjadikan sebagai andjing penjaga di Asia Timur buat USAmerika dibawah pimpinan MacArthur. Nanking karena terlalu kepingin mendapat bantuan dari USAmerika supaya bisa terus berkuasa, menunduk kepada politik USA dan menjadi kontjo dalam komplotan itu. Pemerintah Tiongkok buat menolong Djepang kembali menjadi bangsa jang mungkin menjerang. Nanking dengan tidak bermalu mengundang dan menerima orang2 Djepang sebagai penasihat2 dan teknikus — buat mengorek kekayaan Hainan — untuk Djepang. Tiongkok masih tetap negeri jang mundur dalam ihwal industri, sedang keka-jaannja terus menerus dikorek buat memajukan industri negara asing, istimewa Djepang. Berhu-

(lanjutkan ke halaman 4)

FRONT NASIONAL Ranting Pantai Labu (L. Pakam)

Pada hari Ahad tgl. 9 Mai '48 telah dilangsungkan rapat untuk membentuk Front Nasional ranting Pantai Labu (kira2 14 batu dari Lubuk Pakam), bertempat di maktab Islamijah disana.

Rapat dihadiri oleh 53 orang penduduk, diantaranya beberapa orang kaum wanita.

Rapat dibuka oleh ketua panitianja, sdr. O.K. Abuhanifah, pada djam 3.15.

Kemudian sdr. Hasan Basri, jang menerangkan dengan ringkas bahwa rapat itu diadakan adalah semata2 untuk membentuk Front Nasional Ranting Pantai Labu.

Sdr. M.A. Dasuki, wakil P.B. Front Nasional, untuk membe-rikan penerangan.

Oleh karena restriksi jang diberikan oleh pihak jang berkuasa, maka didalam rapat tersebut tidak terlihat Sang Saka Dwiwarna, tidak terdengar lagu Indonesia Raya dan pekik perdjungan kita „Merdeka!“ Bahkan tepuk tanganpun tidak ada sama sekali.

Didalam suasana jang demikian, sdr. M.A. Dasuki memulai pembicaraannya dengan „Assalamu'alaikum wa'alaikunnassalam w.w.“ dan berbitjara dengan tenang dan sabar, tetapi tjukup terang dan djelas.

Setelah menguraikan riwayat ringkas Front Nasional Sumatera Timur, pembijara menjelaskannya bahwa Front Nasional telah menentukan sikapnja, jaitu akan berdjung dengan djalan jang legal.

Selanjutnja pembijara membe-rikan nasihat2 jang berguna untuk menjaga keamanan dan ketenteraman, misalnja :

1. Anggota Front Nasional se-kal2 tidak boleh mentjajji, menjemoohkan atau merendahkan orang2 dan golongan golongan, walaupun orang2 dan golongan2 itu tidak sefa-ham dengan kita.
2. Anggota Front Nasional harus berlaku ramah tamah dan menundukkan budi baik kepada segala orang dan golongan.
3. Anggota Front Nasional se-kal2 tidak boleh menurutkan hawa nafsu dan sentiment, tetapi harus berlaku sabar dan tabah didalam menghadapi segala matjam penderitaan dan kesukaran2.
4. Anggota Front Nasional harus berdjung dengan sungguh2 dan dengan segiat2nja, dengan insjaf dan sadar, de-ngat hati2 dan waspada ser-ta dengan bidjaksana.
5. Anggota Front Nasional harus bersikap: Berani karena benar, takut karena salah. Seterusnya pembijara meng-adjak supaya bangsa Indonesia mensjukuri hasil2 dari perdjungan kita, dengan mengemuka-kan berbagai matjam tjonto dan perbandingan jang njata. „Kita harus bersjukur“, kata pembijara, „sebab walaupun

bangsa kita baru 5% jang pan-dai membuat dan menulis, tetapi kita sudah mempunyai ban-jak orang jang pandai, jang tidak kalah mutunya dengan orang2 bangsa asing. Walau-pun baru 5% dari bangsa kita jang melek, tetapi didalam jang 5% itulah tersembunyi banjak butir2 berlian jang kilau kemilau. Tepat sekali dengan pepatah Belanda: „Niet het vele is goed, maar het goede is veel“ (Bukan jang banyak itu jang baik, tetapi jang baik itulah jg banjak (berharga atau berarti).

Pembijaraan sdr. M.A. Dasuki jang diselang seling dengan hadis dan ayat Qur'an (artinja) serta pepatah dan petijih mendapat perhatian jang penuh dari sekalian jang hadir, walaupun tidak disambut dengan tepuk dan pekik „Merdeka“ jang gemuruh sebagai biasa.

Selesai pembijaraan wakil P.B. itu, lalu dibentuk Front Nasional ranting Pantai Labu dan susunan pengurusnja adalah sbb. :

Ketua 1: O.K. Abuhanifah; Ketua 2: Bujung Ali; Setia Usaha 1: Abdul Hamid; Setia Usaha 2: Ahmad; Bendahari 1: Sjahdan; Bendahari 2: Bujung Adji; Pembantu2: Mohd. Saleh, Abd. Wahab, Hasan Basri, Sajuthi. Pembantu2: untuk Rantau Pandjang: Maddin; untuk Binda-djei Bakung: Zainal; untuk Ber-irang: Abd. Rachman.

IKLAN

BULAN M'RADJ TIBA WAKTUNJA

Sudahkan Tuan sedia . . . ?

Buku jang baharu terbit: **CHOTBAH ISRA' DAN M'RADJ** oleh tn. H. A. BAKAR JA'CUB ex Imam Mesjid Lama Medan. Buat didjual diberikan potongan harga.

Pesan pada: **Pertjitakan „SJARIKAT TAPANOELI“** Dj. Mesjid 61-61A Medan Talipon 757

APAKAH JANG TERTULIS PADA TUAN-TUAN PUNJA NASIB ?

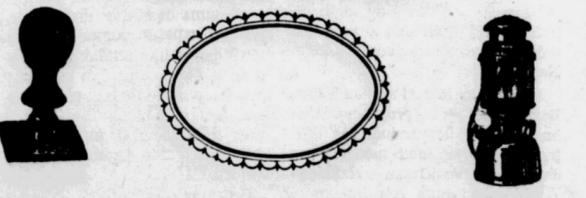
Itu adalah mendjidi teka-teki (rahasia) belaka. Kita sanggup memetihi itu rahsia dengan Ilmu Bintang (Falakia) serta meramalkan keadaan jg lampau dan akan datang — Perkawinan — Pertjintaan — Pekerdjiaan — Perniagaan dan Penghidupan sehari-hari. Dan sedia mengobati segala matjam penjakit. Luar dan dalam dengan ilmu ketabiban.

J. A. SENYASI p/a Thabb A. Ch. NARUE C. Pasar 80 — Medan Surat menjurat Franco belasan f 0.50



Tjong Yong Hianstr No. Telf Paberik stempel jang terkenal dengan pckerdjaan rapi, tjepat dan kuat

Membetulan kerusakan segala matjam lampu dan menje-wakan segala matjam lampu stormking buat PESTA2 BESAR ataupun PASAR2 MALAM. Segala ongkos2 boleh berdamai.



SUDAH DIBUKA KEMBALI!
Toko PETJI & BLUDRU
ABDUL HALIM v/h M. TAON NST.
MARKTSTRAAT No. 86 MEDAN
Harap para langganwan maklum, dan sturlah pesanan dari sekarang!

Kurukshetra medan pertempuran Ardjuna

Tempat orang mengungsi

NEW DELHI, 11 Mai.

Kebanjakan dari pengungsi2 kaum Hindu Sikh jang berdjumlah seperempat djnta dan terkemah di Kurukshetra, 80 mil di Utara Delhi, perlu dipindahkan ke lain tempat atau ditjerai beraikan, agar mereka terpelihara dari serangan bandjir air sungai Jumna, jang biasanja kedjadian di bulan Juni atau di penghabisan bulan Mai.

Kamp Kurukshetra, diurus oleh Tentera India, muntjul sebagai didalam hikajat dewa peri perlunya buat memberi tempat pada pengungsi2 jang bukan Muslim jang berlari menudju Delhi dari area2 jang rusuh di Pakistn Barat.

Kurukshetra adalah suatu nama jang diagung2kan kaum Hindu. Disitulah kitab Bhagawat Gita (Gu bahan Angkasa) „diwahjukan“ Sri Krishna, penitisan Dewata, kepada djohan pahlawan Ardjuna, selagi dalam pertempuran Mahabharata, jang dahsjat antara saudara sepu-tu kaum Pandawa dan kaum Kaurawa.

Kira-kira sedjuta Hindu setiap tahun berdjumlah ketempat itu di waktu perajaan agama buat memperingati kemenangan Kesutjijan didalam peperangan jang seru dan buat memperingati pengumuman Gita.

Tetapi Kurukshetra adalah bentuk sebagai mangkok jang dikedilingi oleh sungai Jumna, dan tak pernah terlepas dari kebandjiran setiap tahun. Inilah sebabnja tak ada dusun dan kampung atau kota area itu. Tjandi2 kuno jang ada di situ adalah daripada batu jang bi-

sa tahan dipukul bandjir. Seorang djurubitjara Pemerintan India mengatakan adapun pengungsi2 jang datangnja dari bu- kit-bukau di Propinsi Smpadan Barat-laut, Pakistan, akan dipin-dahkan buat berkampung di bu- kit2 dekat Simla. Selainnja akan di-tumpangkan didalam kampung2 jg berastus2 ditanah datar Pundjab Ti mur.

Tentera India dibawah pimpinan Djenderal-brigadir Khanokar telah mengurus perkemahan itu ber- cleh kepudjian, karena merupakan suatu kota ketjil jang bisa diambildjadi tjonto. Kebersihan dan pe- longkangan didjaga dengan baik se- kali; semua pengungsi diberi ma- kanaan setjukupnja dan diberi pa- kaitan sepantasnja; angka kemati- an paling rendah diseantero India, dan kedjahatan hampir tidak ada. Demikian ditulis R. Satakapan, wartawan Ass. Press.

